

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis jelaskan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan:

##### 5.1.2 Pelaksanaan program literasi membaca dan menulis di SD Pertiwi I Kota

Jambi telah dilaksanakan semenjak diterapkannya K-13. Guru telah menerapkan 15 menit membaca sebelum dimulainya pembelajaran. Literasi mulai membaca dalam hati, membaca nyaring dan lain sebagainya, setelah mereka membaca buku biasanya mereka menanggapi buku yang telah di baca, atau menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan oleh siswa. Sekolah juga telah mengembangkan lingkungan fisik sekolah seperti adanya mading, slogan tentang literasi. Pemberian penghargaan terhadap suatu capaian positif baik dari siswa guru maupun warga sekolah. Pelaksanaan literasi di SD Pertiwi cukup terlaksana walau masih dalam keadaan siswa belajar tatap muka terbatas.

##### 5.1.2 Kendala dan upaya dalam penerapan literasi di SD Pertiwi I Kota Jambi

meliputi situasi yang masih tatap muka terbatas, masih kurangnya buku penunjang literasi, masih kurangnya kerjasama pihak sekolah dengan wali murid untuk kegiatan literasi, serta kurangnya motivasi dari diri siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi. Siswa yang tidak punya motivasi akan kesulitan memahami buku yang ia baca, atau masih ada siswa yang belum bisa membaca lancar dan perlu bimbingan. Selain itu

gedung sekolah yang dipakai dengan anak SMP dan SMA menjadikan ruang kelas tidak nyaman, seperti pojok baca yang berantakan, serta pohon literasi yang tidak di pasang karena ada gangguan dari siswa SMP dan SMA. Solusi dalam Pelaksanaan literasi sekolah harus terus memelihara dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

5.1.3 Dampak pelaksanaan literasi di SD Pertiwi I Kota Jambi yaitu (1) program literasi mengandung muatan kognitif untuk meningkatkan wawasan siswa, siswa mendapatkan wawasan lain karena buku yang dibaca adalah non pelajaran, (2) program literasi menciptakan budi pekerti siswa, penumbuhan budi pekerti siswa dimulai sejak siswa berangkat ke sekolah. (3) adanya sanksi bagi siswa yang berkelakuan kurang baik, literasi bisa menjadikan siswa disiplin jika penerapannya baik dan terus berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian ini anatar lain:

### **5.2.1 Bagi pihak sekolah SD Pertiwi I Kota Jambi**

Pada dasarnya literasi akan berjalan dengan baik jika warga sekolah saling kerja sama dan pihak sekolah kerjasama juga dengan wali murid, serta kreativitas guru, motivasi guru, serta penerapan yang berkelanjutan terus menerus lah yang akan membuat literasi membaca dan menulis ini akan berhasil.

### **5.2.2 Bagi orang tua, masyarakat dan dinas terkait**

Orang tua dan masyarakat dan dinas terkait diharapkan untuk selalu mendukung dan berperan maksimal dalam pelaksanaan program literasi.

